

---

---

**PENERAPAN METODE MENGHAFAK DALAM MENGAJARKAN  
PERKALIAN DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
KOGNITIF SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH SEMANTIR TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

**Wasitoh**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: wasitoh17@gmail.com

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to reveal about: 1) Planning of Memorizing Methods in Teaching Multiplication Basics to Improve the Cognitive Ability of Class III Students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir; 2) Implementation of the Memorization Method in Teaching Basic Multiplication to Improve the Cognitive Ability of Class III Students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir; 3) Evaluation of the Memorization Method in Teaching Basic Multiplication to Improve the Cognitive Ability of Class III Students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir. This study uses a qualitative approach and a type of phenomenological research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and conclusions. The results of the study show that: 1) Planning the Memorization Method in Teaching Basic Multiplication to Improve the Cognitive Ability of Class III Students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021-2022 Academic Year is: a) Preparing a syllabus; b) Prepare a Learning Implementation Plan (RPP). 2) Implementation of the Memorizing Method in Teaching Basic Multiplication to Improve the Cognitive Ability of Class III Students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021-2022 Academic Year is: a) The teacher shows multiplication notes in front of the class; b) Students write the multiplication shown by the teacher c) The teacher reads the basic multiplication prepared; d) The teacher and students say together the multiplication that has been mentioned e) The teacher asks students to read the multiplication repeatedly; f) At the end of the lesson the teacher will randomly ask students about the multiplication that has been taught. 3) Evaluation of the Memorization Method in Teaching Basic Multiplication to Improve the Cognitive Ability of Class III Students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021-2022 Academic Year is: a) Giving rote assignments to the teacher at each lesson; b) Random system evaluation, which is carried out when all memorization has been completed.

---

**Keywords:** *Application, Memorizing Method, Basic Multiplication, Cognitive Ability, Students.*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang : 1) Perencanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir; 2) Pelaksanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir; 3) Evaluasi Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2021-2022 adalah: a) Menyiapkan silabus; b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 2) Pelaksanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2021-2022 adalah: a) Guru menunjukkan catatan perkalian di depan kelas; b) Siswa menulis perkalian yang ditunjukkan oleh guru c) Guru membacakan perkalian dasar yang disiapkan; d) Guru bersama siswa mengucapkan secara bersama-sama perkalian yang telah disebutkan e) Guru meminta siswa membacakan perkalian tersebut berulang-ulang; f) Diakhir pembelajaran guru akan bertanya secara acak kepada siswa tentang perkalian yang telah diajarkan. 3) Evaluasi Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2021-2022 adalah: a) Menyetorkan kepada guru tugas hafalan pada setiap jam pelajaran; b) Evaluasi sistem acak, yang dilakukan saat telah diselesaikannya seluruh hafalan.

**Kata Kunci:** *Penerapan, Metode Menghafal, Perkalian Dasar, Kemampuan kognitif, Siswa.*

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. (Soekidjo, 2003). Sedangkan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. (RI, 2008).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik sejak lahir hingga meninggal karena dengan adanya pendidikan dapat membentuk insan yang cerdas dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan dilakukan dengan proses belajar. Sehingga dari hasil belajar tersebut diharapkan akan bertambahnya pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik untuk digunakan dalam kehidupan.

Belajar juga merupakan kewajiban bagi manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan derajat kehidupan. Ini sesuai dengan surah Al-Mujadilah : 11 yang berbunyi:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: ... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Mahmud, 2004).

Menurut tafsir Al Misbah, Ilmu yang dimaksudkan dalam hal ini bukan hanya pengetahuan tentang agama saja tetapi juga pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Serta ilmu tersebut harus mempunyai manfaat baik bagi kehidupan orang banyak maupun diri sendiri. Ilmu haruslah menghasilkan *khasyyah* yakni rasa takut dan kagum kepada Allah, yang pada gilirannya mendorong yang berilmu untuk mengamalkan ilmunya serta memanfaatkannya untuk kepentingan makhluk. Rasul SAW sering kali berdoa: “*Allahumma inni a’udzu bika min ilm (in) la yanfa’* (Aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat).” (Quraish, 2002).

Guru merupakan faktor utama keberhasilan pendidikan dan guru memiliki peran yang penting dalam membantu peserta didik untuk

berkembang dan mewujudkan tujuan hidupnya dengan optimal. Guru berperan untuk mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik yang artinya memberikan bekal kepada peserta didik, hal-hal yang bermanfaat untuk mereka ketika dewasa nantinya. Mengajar artinya memberi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melatih artinya mengembangkan keterampilan bagi peserta didik.

Seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mudah bosan dalam belajar dan pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan, aktif dan kreatif, sehingga berdampak baik terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Salah satu variasi yang dapat diterapkan yaitu dengan memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Kemampuan peserta didik setiap orang tentunya berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Maka seorang guru perlu dalam memilih metode dan strategi yang tepat untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu kemampuan anak yang perlu untuk dikembangkan pada usia 5-12 tahun yaitu kemampuan dalam menghafal karena diusia tersebut anak akan lebih mudah mengingat sesuatu jika sering dilatih daya ingatnya. Jadi pada usia tersebut sangat cocok jika menggunakan metode menghafal dalam pembelajaran. Di mana metode menghafal adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah. (Abdul, 2006). Seperti dalam pembelajaran matematika terkhusus tentang perkalian dasar. Jika sejak dini anak sudah diajarkan untuk menghafal perkalian dasar maka akan mudah mereka dalam mengingatnya karena perkalian merupakan dasar dari operasi hitung. Jika sudah menghafalnya maka akan mudah dalam mengerjakan soal-soal yang lebih sulit nantinya.

Matematika perlu untuk dikuasai untuk menumbuh kembangkan keterampilan di kehidupan sehari-hari pada konsep matematis. Konsep matematis bisa merangsang tumbuh kembangnya daya nalar seorang anak. Merangsang tumbuhnya kemampuan berpikir logis dalam memecahkan suatu masalah yang akan dihadapi nantinya. Matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan. (Soedjadi, 2000).

Penguasaan matematika tentang perkalian dasar jika dilihat pengalaman belajar 10-15 tahun yang lalu terdapat perbedaan yang sangat jauh dengan sekarang. Pada 10-15 tahun lalu perkalian dasar

juga telah diterapkan di kelas rendah, dan penguasaan dari siswa rata-rata cukup tinggi dan sebagian besar telah menghafalnya. Sementara di masa sekarang bahkan kelas tinggi seperti kelas 4 dan 5 banyaknya siswa yang masih lemah dalam penguasaan tentang perkalian dasar sampai  $10 \times 10$ . Hal demikian dapat disebabkan karena banyaknya siswa yang menganggap matematika sulit sehingga ini menjadi suatu yang menakutkan bagi siswa. Siswa juga kurang tertarik dan rata-rata siswa akan pasif pada pembelajaran matematika karena biasanya hanya mendengar penjelasan dari guru dan tidak berusaha untuk memahami materi yang dijelaskan. Dan banyaknya siswa yang tidak mau mengasah kemampuan hafalan perkalian dasar baik di sekolah maupun di rumah.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir merupakan sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang berlokasi di Dusun Semantir, Desa Mekar Sekuntum, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Seperti sekolah pada umumnya tentunya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir ini memiliki siswa dari kelas I sampai kelas VI. Fokus dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu pada siswa kelas III.

Berdasarkan prasurvei awal yang telah dilakukan, sejauh yang peneliti lihat masih banyaknya siswa kelas tinggi yang belum lancar menguasai operasi hitung perkalian dasar. Hal ini juga dapat dilihat saat peneliti bertanya kepada beberapa siswa yang masih lambat dalam menjawab ketika ditanya tentang perkalian dasar sampai  $10 \times 10$ . Dari kenyataan tersebut sehingga peneliti menganggap hal tersebut dapat dijadikan masalah dalam penelitian, karena perkalian dasar merupakan kunci awal untuk menjawab materi-materi matematika pada tahap selanjutnya yang lebih tinggi. Jika perkalian dasar saja belum dikuasai sepenuhnya, maka peserta didik akan kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi yang semakin sulit. Dari prasurvei tersebut peneliti juga menemukan cara guru kelas III dalam melatih dan mengajarkan perkalian terhadap peserta didik yaitu dengan melakukan tanya jawab tentang hafalan perkalian dasar dan dijawab oleh peserta didik secara acak. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah kegiatan pembelajaran sebelum pulang dari sekolah ataupun biasa juga dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang perencanaan metode menghafal dalam mengajarkan perkalian dasar untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir. 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan metode menghafal dalam mengajarkan perkalian dasar untuk meningkatkan

kemampuan kognitif siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir. 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang evaluasi metode menghafal dalam mengajarkan perkalian dasar untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. *Setting* yang dilakukan pada penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu data primer dan data sekunder. Dalam hal ini data primer didapatkan dari guru kelas III, siswa kelas III dan kepala sekolah. Sedangkan data sekunder dapat berupa buku-buku, arsip, dokumen pribadi, serta dokumen resmi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tahapan yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan merumuskan simpulan penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi dan *member check*.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan merupakan proses kombinasi antara temuan dengan teori, untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul. Data yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara akan dianalisis berdasarkan teori yang dipaparkan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta di lapangan dan teori yang mendukung tentang Penerapan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2021-2022.

1. Perencanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir.

Berdasarkan PP No 19 Tahun 2005 Pasal 20 menyatakan bahwa: Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Pada perencanaan ini, mempersiapkan segala

sesuatunya dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan sebelum melaksanakan sebuah proses dalam mencapai suatu tujuan. Perencanaan berkaitan dengan apa yang akan dilakukan. (Abdul, 2008). Sedangkan dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses menyusun materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, model pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Mulya dan Yohar, 2009).

Perencanaan yang dilakukan dengan baik dapat mempengaruhi kesiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, oleh sebab itu guru harus merencanakan program yang akan dilakukan dengan membuat persiapan mengajar agar hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dan dapat dicapai dengan baik. Guru setiap akan mengajar harus mengadakan persiapan terlebih dahulu, baik persiapan tertulis maupun persiapan tidak tertulis. (Zakiyah 1996).

Kegiatan menyusun rencana pembelajaran dengan menyiapkan silabus merupakan tugas penting bagi guru dalam proses pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan Abdul Majid yang menyatakan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu, setelah tujuan ditetapkan perencanaan berkaitan dengan menyusun pola, rangkaian, dan proses kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. (Abdul, 2008).

Perencanaan pembelajaran sebagai suatu proses pengembangan pembelajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus atas dasar teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pendidikan. Perencanaan dapat menghindarkan kegagalan pembelajaran. Karena dengan perencanaan yang baik, maka akan mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang kemungkinan akan muncul, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan normal dan pembelajaran mencapai keberhasilan. Dalam menggunakan metode menghafal guru harus menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mempertimbangkan dan memperhatikan kebutuhan siswa serta perkembangan intelektual dan emosionalnya.

Sebagaimana di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir, guru kelas III telah membuat perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

a. Menyiapkan silabus pembelajaran.

Terlebih dahulu harus dipahami tentang silabus dan langkah pengembangannya, karena rencana pembelajaran dikembangkan

berdasarkan rumusan silabus yang telah ditetapkan. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Kegiatan Pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penialain, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. (Abdul, 2013).

Pendapat ini sejalan dengan Syaiful Djamarah yang menyatakan bahwa menyiapkan silabus adalah untuk mengembangkan kurikulum berupa ikhtisar atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. (Syaiful, 1995).

b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum mengajar guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan pendahuluan, setelah itu kegiatan inti serta kegiatan penutup. Untuk langkah awal pembelajaran penyampaian materi pembelajaran harus sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, dan merumuskan tujuan, menentukan kegiatan belajar mengajar, memilih bahan dan alat serta perencanaan evaluasi, langkah-langkah tersebut telah di buat dalam bentuk RPP. (Mulyasa, 2003). Dengan langkah-langkah pembelajaran yang disusun dengan tepat siswa akan lebih mudah menguasai materi ajar yang diberikan. RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang wajib disusun oleh seorang guru. RPP dapat dijadikan pegangan oleh guru untuk mengajar di kelas, RPP ini dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik agar dapat mencapai Kompetensi Dasar.

2. Pelaksanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir.

Kegiatan pertama masuk kelas, guru mengucapkan salam kepada siswa, dan siswa pun menjawab salam tersebut. Sebelum dimulainya proses pembelajaran, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan diikuti semua siswa secara bersama-sama dan dilanjutkan

dengan membaca rukun iman dan rukun islam. Setelah berdoa guru mengisi daftar hadir siswa. Kemudian guru memberi tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari, dan menyampaikan materi tersebut.

Pendapat ini sejalan dengan Harjanto bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik itu di dalam kelas, maupun diluar kelas yang berada di lingkungan sekolah yang terdiri dari pendidik dan siswanya. (Harjanto, 2006). Dimana dalam proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan suatu kegiatan yang memberikan pengetahuan kepada siswa sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa dapat bertambah serta aspek-aspek perkembangan yang dimiliki oleh siswa bisa terlihat.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar, yang mana guru memberikan pengetahuan dan informasi kepada siswa dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar itu sangat penting agar anak-anak bisa menambah pengetahuan yang telah dimilikinya. Guru dapat melihat dan menilai siswanya yang cepat menangkap pembelajaran dan yang lambat menangkap pembelajaran yang diajarkan oleh guru serta guru bisa menilai apa saja yang dibutuhkan oleh siswa sehingga proses perkembangan siswanya dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkat. Dari pelaksanaan tersebut guru dapat melihat perkembangan dari siswanya, sehingga dapat menjadi acuan dalam pemilihan langkah-langkah pembelajaran yang tepat digunakan di dalam kelas tersebut menyesuaikan dengan kondisi dari siswa-siswanya.

Guru melakukan beberapa teknik dalam pelaksanaan metode menghafal antara lain:

- a. Memahami materi yang akan dihafalkan, yaitu menyuruh siswa melihat dan memahami perkalian yang diperlihatkan di depan kelas.
- b. Mendengar guru mengucapkan perkalian dan siswa juga mengikuti ucapan guru.
- c. Mengulang hafalan yakni dengan menyuruh siswa membacakan perkalian yang di minta secara bersama-sama dan dilakukan berulang-ulang.

- d. Meminta siswa menuliskan perkalian yang disampaikan, lalu menyuruh siswa mengucapkan kembali perkalian tersebut secara bersama-sama dan berulang-ulang.
  - e. Diakhir pembelajaran guru akan bertanya kepada siswa satu persatu tentang perkalian yang telah diajarkan.
3. Evaluasi Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir.

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. (Suharsimi, 2006). Tujuan evaluasi adalah untuk memberikan umpan balik kepada siswa-siswi sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pembelajaran, untuk menentukan kemajuan belajar siswa, untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan lingkungan siswa. Menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi.

Kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung tanpa adanya evaluasi merupakan kegiatan yang masih belum selesai. Dalam proses pembelajaran pasti diakhirnya selalu ada evaluasi. Sejalan dengan pendapat Zainal Arifin yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang didalamnya terdapat langkah-langkah akhir yang menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. (Zainal, 2016). Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan dan direalisasikan dalam pelaksanaan pembelajaran telah tercapai atau belum.

Menurut Mujamil Qomar, untuk mengevaluasi pembelajaran yang menggunakan metode hafalan ini, ada dua cara yang bisa dilakukan. Pertama, evaluasi yang dilakukan pada setiap kali tatap muka di mana seorang siswa menyetorkan kepada guru tugas hafalan-hafalannya. Kedua, evaluasi pada saat telah diselesaikannya seluruh hafalan yang ditugaskan kepadanya. Evaluasi model kedua ini disebut dengan evaluasi sistem acak. (Mujamil, 2009).

Adapun hasil temuan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa

Perencanaan perlu dibuat sebelum proses pelaksanaannya. Suatu perencanaan dalam pembelajaran dibutuhkan adanya silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan menjadi acuan dalam proses pembelajaran nantinya. Hal ini disebabkan karena tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai jika tidak ada perencanaan

pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan yang akan disiapkan oleh guru tentunya harus disesuaikan dengan keadaan siswa di dalam kelas. Berdasarkan temuan penelitian, semua tahapan seperti menyiapkan silabus dan membuat RPP ini telah dilakukan oleh guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir.

2. Pelaksanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa

Pelaksanaan metode menghafal yang dilakukan oleh guru berdasarkan temuan penelitian yaitu guru akan menyuruh siswa memahami dan mengamati perkalian yang diperlihatkan di depan kelas, lalu guru akan menyebutkan perkalian tersebut dan setelahnya siswa mengikuti yang diucapkan oleh guru. Setelah itu guru meminta siswa mencatat perkalian yang diucapkan, lalu mengulang kembali hafalan dengan diucapkan secara bersama-sama dan dilakukan secara berulang-ulang, dan diakhir pertemuan guru akan bertanya satu persatu kepada siswa tentang perkalian yang telah dipelajari. Sebelum belajar terlebih dahulu guru mengajak siswa berdoa bersama, lalu memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi pertemuan lalu, setelah itu untuk menggali ingatan siswa tentang materi yang telah disampaikan maka guru akan menanyakan kembali materi minggu lalu, hal ini dapat mengingatkan siswa tentang materi yang telah disampaiannya dan untuk menguji pemahaman siswa. Setelah itu barulah guru memulai menjelaskan materi yang baru. Dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar lebih kepada pengaplikasian dari tujuan, langkah-langkah, metode dan media yang sudah direncanakan.

3. Evaluasi Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa

Evaluasi merupakan akhir dari proses pembelajaran, evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan temuan penelitian guru kelas III memberikan evaluasi dengan sistem setoran hafalan disetiap jam pelajaran dan evaluasi sistem acak saat semua setoran hafalan telah diselesaikan, juga terkadang memberikan soal tertulis untuk dijawab siswa.

---

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan Penerapan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2021-2022, yaitu:

1. Perencanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2021-2022 adalah:
  - a) Menyiapkan silabus;
  - b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2021-2022 adalah:
  - a) Guru menunjukkan catatan perkalian di depan kelas;
  - b) Siswa menulis perkalian yang ditunjukkan oleh guru;
  - c) Guru membacakan perkalian dasar yang disiapkan;
  - d) Guru bersama siswa mengucapkan secara bersama-sama perkalian yang telah disebutkan;
  - e) Guru meminta siswa membacakan perkalian tersebut berulang-ulang;
  - f) Diakhir pembelajaran guru akan bertanya secara acak kepada siswa tentang perkalian yang telah diajarkan. Dan usaha kepala sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas yaitu dengan mewajibkan guru-guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi langkah-langkah dan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai
3. Evaluasi Metode Menghafal dalam Mengajarkan Perkalian Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2021-2022 adalah:
  - a) Menyetorkan kepada guru tugas hafalan pada setiap jam pelajaran;
  - b) Evaluasi sistem acak, yang dilakukan saat telah diselesaikannya seluruh hafalan.

---

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. (1996). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjanto. (2006). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar kompetensi Guru*. Jakarta: PT Rosad Karya.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permana, Mulya Sumantri dan Yohar. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: depdibud.
- Qomar, Mujamil. (2009). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. I; t,t, Indonesia Legal Center Publishing.

Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Yunus, Mahmud. (2004). *Tafsir Quran Karim Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.